

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO), sekitar seperlima penduduk dunia adalah remaja berusia 12-16 tahun, dan usia *menarche* mereka berubah. Sekitar 95% di Amerika anak remaja putri usia 12 tahun menunjukkan ciri-ciri pubertas, dengan rata-rata usia 12,5 tahun, disertai perkembangan fisik remaja putri saat menstruasi pertama (WHO, 2018). Banyak remaja putri yang tidak menyadari bahwa mereka telah *baligh* dan takut memasuki masa pubertas (Suparyanto, 2012 dan Hani et al., 2016). Menurut informasi dari wanita yang pernah *menarche*, di Indonesia dengan rata-rata usia pada kejadian ini ialah 13 tahun (20%), dan pertama kali adalah kurang dari 9 tahun. Secara nasional, 37,5% anak Indonesia rata-rata berusia 13-14 tahun saat *menarche*. Ada juga anak yang mulai menstruasi pada usia 8 tahun, namun jumlah tersebut sangat kecil (Riskesdas, 2018).

Survei Pertukaran Data Kesehatan *Global* (2017), di negara berkembang Indonesia ini sebanyak 27,3 juta orang memiliki masalah psikologis. Artinya, 1 dari 10 penduduk di Indonesia menderita masalah kejiwaan. Di negeri ini memiliki hasil penderita gangguan jiwa terbesar di Asia Tenggara. Gangguan jiwa tertinggi adalah gangguan kecemasan (*anxiety disorder*). Jumlah pasien melebihi 8,4 juta (Kompas.com, 2019). Usia *menarche* pada pertengahan abad 19 adalah 16-17 tahun. Menurut penelitian yang diterbitkan di 67 negara/wilayah dari tahun 1960-an hingga 1990-an, usia rata-rata *menarche* dilaporkan 13,53 tahun (standar deviasi $\pm 0,98$). Studi yang dilakukan pada abad ke-20 mendokumentasikan yang berhubungan dengan *menarche*, seperti: iklim (terutama suhu rata-rata tahunan), ras, status sosial, tempat

tinggal perkotaan atau pedesaan, aktivitas fisik, pendidikan, rangsangan seksual, perumahan, warisan, dan status kesehatan. Penelitian ini bertujuan memverifikasi tren panjangnya *menarche* dan faktor-faktor terkait pada wanita Indonesia (Riskesdas, 2010, Sudikno Sandjaja, 2019).

Fenomenanya, siswa mengalami kecemasan lebih saat *menarche*. Banyak respon siswi saat mengalami menstruasi pertama diantaranya pernah mengalami *menarche* dini (Santrock, 2012). (Verany, et al, 2016), yaitu siswa yang memiliki respon cemas terhadap *menarche* terjadi relatif lebih awal pada *menarche*-nya, 10-12 tahun lebih awal dibandingkan siswa 13 tahun. Dapat diketahui 48% *menarche* memiliki tingkat kecemasan tertinggi, khawatir, cemas, dan tidak ingin memberi tahu orang lain bahwa mereka telah mengalami menstruasi. karena rasa malu, terutama pada orang yang seumuran.mendongeng, dan hasil penelitian lain. *Menarche* dini adalah tertinggi (76%), yang dimanifestasikan sebagai kecemasan, ketakutan, rasa sakit dan rasa malu fisik. perubahan (Afiyah, 2016).

Usia remaja pada saat menstruasi pertama kali adalah 12 tahun, angka 60%, usia 9-10 tahun sebanyak 2,6 dan pada usia 13 tahun sebesar setinggi 30,%. *Menarche* di atas 13 tahun (Kemenkes RI, 2018). Keadaan *menarche* dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti status gizi, pola makan (Fildza 2014) dan paparan konten dewasa (Natalia , 2015). Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang mengalami obesitas berusia 2,42 tahun rentan *menarche*. Paparan masyarakat menduplikasi risiko *menarche* dini. Penelitian internasional menunjukkan bahwa 43% anak usia 11 tahun pernah terpapar media pornografi (Kompas.com, 2016). Pergantian raga yang sangat nampak yakni terbentuknya kematangan pada organ- organ intim buat menggapai kepada keahlian reproduksi. Sebaliknya pergantian secara psikologis sepanjang pubertas lebih banyak berkaitan dengan pergantian emosi. Pergolakan emosi yang

terjalin dipengaruhi oleh sebagian perihal, di antara lain aspek area, warga, keluarga, sekolah, sahabat sebaya, kegiatan yang dicoba, serta sebagainya. Sehingga kala seorang merambah masa pubertas, hingga ia lagi berhadapan dengan bermacam permasalahan. Baik yang bersumber dari dalam dirinya sendiri ataupun tuntutan lingkungannya (Kompas, 2020).

Dari hasil riset yang dicoba siswi hadapi kecemasan dikala *menarche* merupakan kecemasan ringan 40%, kecemasan berat 22%, serta hadapi kecemasan berat sekali (panik) 38%. Simanjutak (2013) Rata- rata siswi tersebut berkata perasaannya khawatir, risau, serta susah buat berkonsentrasi. Riset yang dicoba untuk melaporkan Sebagian responden hadapi menstruasi pertama merasa takut, bimbang, pilu, serta terdapat pula yang merasa bangga dengan dirinya kerana telah jadi berusia. Hasil riset berkata siswi hadapi *menarche* dengan rasa takut 79% serta tidak takut 21%. (Amalia, 2016).

Kecemasan *menarche* dini secara selalu siswi hendak hadapi penyusutan prestasi belajar, tekanan mental serta isolasi sosial. Riset Jamadar (2012) berkata pada India siswi yang hadapi *menarche* umur kurang dari 12 tahun hadapi tekanan mental lebih besar dari pada siswi yang hadapi *menarche* umur 13 tahun. Kecemasan *menarche* dini hendak berakibat ke prestasi belajar siswi sebab kegiatan belajar siswi jadi tersendat akibat konsentrasi belajar yang menyusut (Marhamatunnisa , 2012) .

Bersumber pada hasil *Survey Demografi serta Kesehatan Indonesia* (SDKI) melaporkan kalau 22, 7% wanita umur 12 tahun serta 6, 9% umur 10- 11 tahun telah hadapi *menarche* serta 88, 5% umur *menarche* anak muda Indonesia tercantum dalam rentang umur 12- 15 tahun (SDKI, 2012). Sebaliknya prevalensi peristiwa *menarche* di Provinsi Jawa Barat 1, 7% pada umur 9- 10 tahun, 20, 3% dengan rata- rata umur 11-

12 tahun, serta 38, 1% pada umur 13- 14 tahun (Riskesdas tahun 2010, dalam Janny Ayu dkk, 2020).

Bersumber pada informasi dari KEMENDIKBUD pada tahun 2020, di Kecamatan Cisolok ada 41 Sekolah Dasar Negara (SDN), serta 9 Sekolah Dasar Swasta (SDS) dengan total terdapat 50 Sekolah Dasar. Salah satunya Desa Cikahuripan yang mempunyai 3 SD Negara ialah SDN Pajagan, SDN Nelayan, serta SDN Cikahuripan. Hasil periset cuma melaksanakan skrining di Sekolah Dasar Negara Pajagan kelas 4, 5, serta 6 dengan jumlah total siswi didapatkan 43 siswi dari tiap- tiap kelas (SDN Pajagan, 2020)

Pada saat uji pendahuluan memiliki hasil pada 10 responden yang mengalami menstruasi pertama didapatkan siswi hadapi malu, khawatir serta tegang. Ada 7 responden berkata khawatir dibanding- bandingkan oleh sahabat dan khawatir *menarche* serta 3 siswi yang yang lain berkata malu diejek sahabat. Bersumber pada fenomena diatas hingga periset tertarik buat melaksanakan riset tentang Cerminan Tingkatan Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Saat Mengalami *Menarche* di SD Negeri Pajagan Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, maka peneliti mampu mengidentifikasi masalah berikut ini, bagaimanakah Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche* di SD Negeri Pajagan Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche* di SD Negeri Pajagan Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Karakteristik Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche*.
2. Mengidentifikasi Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi serta menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche* di SD Negeri Pajagan Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, pengetahuan dan informasi tentang Gambaran Tingkat Kecemasan Siswi Sekolah Dasar Saat Menghadapi *Menarche*.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain, sebagai referensi penelitian selanjutnya di daerah yang lain

3. Bagi Institusi

Peneliti ini dapat memberikan wawasan lebih dan dapat dijadikan bahan masukan dalam memberikan mata kuliah yang bersangkutan dengan penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Karya Tulis Ilmiah yaitu melakukan penelitian pada bulan Juni 2021 kepada seluruh siswi SD Negeri Pajagan kelas 4 – 6 di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.